

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial akan selalu berinteraksi dengan membahas sebuah informasi kepada sesamanya. Hal tersebut secara tidak langsung akan menciptakan sebuah proses komunikasi. Menurut Jogiyanto (dalam Machmud 2013:410) informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Pengertian informasi menurut Kusri (dalam Machmud 2013:410) adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna bagi pengguna yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Jika definisi informasi menurut para ahli tersebut digabungkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa informasi adalah sebuah data yang telah diproses sebagai bentuk lain dan memiliki arti yang bertujuan untuk pengambilan keputusan. Sebuah informasi datang dari mana saja, salah satunya dari media yang terdapat dalam komunikasi massa.

Komunikasi massa adalah sebuah proses media massa mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari melalui pesan-pesan yang berisi informasi tentang cara kita atau orang lain memandang, memahami, dan membangun realitas dari sebuah dunia nyata (Tamburaka 2013:2). Media dalam komunikasi massa dibagi menjadi dua, media massa cetak dan media massa elektronik. Menurut Tamburaka (2013:39) media merupakan perantara dari suatu proses komunikasi. Tamburaka juga menjelaskan bahwa media massa adalah media yang digunakan dalam komunikasi di ruang pers. Salah satu jenis perangkat yang termasuk dalam media elektronik adalah radio.

Salah satu media yang tergolong dalam media massa elektronik adalah radio. Radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui gelombang udara (Priatna 2016:1). Gumilar (2014:86) menyatakan “fungsi media massa pada hakikatnya sejalan dengan fungsi komunikasi massa karena media massa adalah bagian dari komunikasi massa”. Fungsi komunikasi massa secara umum adalah fungsi informasi, fungsi pendidikan, dan fungsi mempengaruhi (Effendy dalam Gumilar 2014:26). Jika dikaitkan dengan teori sebelumnya, radio sebagai salah satu media massa secara tidak langsung akan menerapkan tiga fungsi tersebut. Siaran radio dapat berjalan dengan lancar karena menggunakan bantuan gelombang AM dan FM. Namun seiring dengan perkembangan teknologi, gelombang AM dan FM tersebut ditransmisikan menjadi gelombang digital yang dapat membuat para pendengar radio semakin mudah untuk mendapatkan informasi dari siaran radio dengan bantuan perangkat gawai atau semacamnya.

Menurut survei Nielsen Radio Audience Measurement, radio memiliki beragam jenis segmentasi, mulai dari anak-anak hingga *Baby Boomers* (50-65 tahun). Hasil survei dari Nielsen RAM berdasarkan dengan jumlah durasi mendengarkannya, pendengar radio cukup meningkat dari tahun 2014 hingga 2016. Pada tahun 2014 jumlah pendengar radio menghabiskan waktu sekitar 16 jam per minggu, tahun 2015 durasi mendengarkan radio bertambah menjadi 16 jam 14 menit, dan pada tahun 2016 durasi mendengarkan radio kembali meningkat menjadi 16 jam 18 menit. Pada kuartal ketiga, yaitu di tahun 2016, Nielsen mencatat bahwa pendengar radio berjumlah 38%, angka tersebut cukup baik sehingga membuat radio menduduki peringkat empat. Tetapi pada tahun 2017, angka tersebut turun sejumlah 1%, menjadi 37%. Hasil akhir menunjukkan pada kuartal ketiga ini (tahun



2016) bahwa jumlah pendengar radio masih lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pendengar internet.

Hampir seluruh penduduk di Indonesia sudah memanfaatkan internet sebagai kebutuhan sehari-hari. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan jumlah pengguna internet yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2016, menurut survei dari Nielsen RAM, jumlah pengguna internet mencapai angka 40%, jumlah tersebut meningkat pada tahun 2017 menjadi 44%. Hal tersebut diperkuat dengan survei dari Polling Indonesia yang bekerjasama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2016 persentase pengguna internet sejumlah 51,8%, pada tahun 2017 sejumlah 54,68%, dan pada tahun 2018 sejumlah 64,8%.

Disimpulkan bahwa jumlah pengguna internet masih berada jauh di atas pendengar radio. Pernyataan ini dapat membuat instansi radio untuk memanfaatkan internet agar dapat terus bertahan dan meningkatkan jumlah pendengarnya. Pemanfaatan internet pada radio dapat berupa penggunaan media sosial, sebagai media interaksi oleh penyiar terhadap semua pendengarnya, sebagai media informasi, media hiburan, dan media promosi. Media sosial dapat membantu radio untuk mencapai target pendengarnya yang lebih besar dengan memanfaatkan jaringannya yang luas.

Suatu media sosial dapat menjalankan perannya dengan adanya sebuah konten. Tahap proses produksi yang terdiri dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi merupakan hal yang penting dalam pembuatan konten dalam media sosial tersebut. Hal ini bertujuan agar konten yang diproduksi dapat sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga dengan adanya konten tersebut media sosial yang digunakan akan dapat berfungsi sesuai harapan.

Penggunaan media sosial sudah banyak diterapkan oleh banyak radio di Indonesia, salah satunya adalah Radio EBS FM Surabaya yang merupakan satu dari sekian radio yang berada di Surabaya dengan segmentasi anak muda (remaja dewasa usia 15-25 tahun).

Sebagai media penyiaran yang berdiri sejak tahun 1988, Radio EBS FM dapat dikatakan sebagai radio yang dikenal oleh masyarakat Surabaya karena telah bertahan cukup lama sampai saat ini. Seiring dengan berkembangnya teknologi pada saat ini, Radio EBS FM memilih untuk melibatkan penggunaan media sosial Instagram dan Youtube sebagai wadah sarana informasi, promosi, hiburan, dan komunikasi.

### Rumusan Masalah

Setiap individu memiliki permasalahannya masing-masing. Hal ini berlaku pula pada setiap perusahaan yang pun memiliki masalah baik dari sisi internal maupun sisi eksternal. Sebuah permasalahan dapat diselesaikan jika latar belakang dari masalah tersebut diketahui. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apa saja peran media sosial di Radio EBS 105,9 FM Surabaya?
- 2) Bagaimana proses produksi konten media sosial yang dilakukan oleh Divisi Digital Multimedia Radio EBS 105,9 FM Surabaya?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses produksi konten media sosial yang dialami oleh Divisi Digital Multimedia Radio EBS 105,9 FM Surabaya?



## Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai untuk menjawab setiap permasalahan yang ada. Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari laporan akhir ini di antaranya:

- 1) Mengetahui peran media sosial di Radio EBS 105,9 FM Surabaya.
- 2) Mengetahui proses produksi konten media sosial dilakukan oleh Divisi Digital Multimedia Radio EBS 105,9 FM Surabaya
- 3) Mengetahui hambatan dan solusi dalam proses produksi konten media sosial yang dialami oleh Divisi Digital Multimedia Radio EBS 105,9 FM Surabaya.

## METODE

### Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi pengumpulan data Laporan Akhir dilakukan di PT Radio Era Bimasakti Selaras (Radio EBS 105,9 FM), beralamat di Jalan Jawa 31, Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur – 60281, Indonesia. Pengumpulan data Laporan Akhir dilakukan selama 40 hari dihitung sejak 17 Juni 2019 sampai dengan 01 Agustus 2019. Pengumpulan data untuk Laporan Akhir dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu dengan jam kerja mulai dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Kegiatan yang diikuti mulai dari rapat, *briefing* pagi, penentuan agenda, diskusi pembuatan konten, membuat konten informatif dan hiburan berupa foto, *caption* atau deskripsi, dan video. Kegiatan yang terbilang banyak pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Stasiun Radio EBS FM akan sangat membantu proses penyusunan Laporan Akhir dengan adanya informasi lengkap yang diperoleh.

### Data dan Instrumen

Data adalah sumber informasi yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Jenis data yang digunakan untuk laporan akhir ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder:

- 1) Data Primer  
Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara terjun langsung ke lapangan. Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi berdasarkan pengalaman penulis secara langsung dengan menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Radio Era Bimasakti Selaras Surabaya (Radio EBS 105,9 FM), seperti melakukan tanya jawab dengan staff dan berpartisipasi aktif dalam pembuatan konten yang menarik di media sosial.
- 2) Data Sekunder  
Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh dari pihak lain. Data yang digunakan berupa data internal dan data eksternal. Data internal yang digunakan meliputi data tentang profil perusahaan yang diperoleh dari *website* resmi. Data eksternal diperoleh dari referensi buku, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan Laporan Akhir.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tersebut berupa alat tulis (*notebook*, pulpen, tipe-x, dan lain-lain.), *harddisk*, *flashdisk*, laptop, gawai atau telepon selular, dan kamera untuk dokumentasi kegiatan selama PKL berlangsung.

## Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk menjelaskan rangkaian dalam penyelesaian Laporan Akhir ini agar lebih lengkap dan objektif. Tujuan dari langkah pengumpulan data ini adalah demi mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam menyelesaikan Laporan Akhir dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- 1) Pengamatan Lapangan  
Pengamatan lapangan adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan atau di lokasi penelitian. Pengamatan lapangan terbagi menjadi dua cara, yaitu:
  - a) Observasi  
Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses produksi mulai dari tahap pra produksi, produksi, hingga tahap pasca produksi konten media sosial.
  - b) Wawancara  
Teknik ini dilakukan secara langsung kepada koordinator tim media sosial yang merangkap sebagai *Online Producer* dan *Announcer*, serta kepada staff yang berada di dalam Divisi Digital Multimedia, yaitu *Art Director*, *Videographer*, dan *Photographer* yang bertugas selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung, guna mendapatkan informasi dan data yang diperlukan seputar permasalahan yang diangkat dalam pembahasan Laporan Akhir ini.
- 2) Partisipasi Aktif  
Penulis turut serta dalam proses produksi konten media sosial, mulai dari *meeting*, *briefing*, mencari referensi konten, membuat konten, presentasi konten, diskusi konten, survei target untuk konten baru, dan pembuatan konten berupa video, foto, dan deskripsi konten.
- 3) Studi Pustaka  
Studi pustaka adalah mempelajari permasalahan yang membahas topik Laporan Akhir dengan mencakup data komunikasi informasi dan buku pustaka lainnya secara mendalam sebagai pelengkap data sekunder. Proses ini memiliki tujuan menambah wawasan di bidang media sosial.
- 4) Dokumentasi  
Dokumentasi adalah proses pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen pada saat pembuatan konten di lapangan dan mempublikasi gambar atau video yang telah dibuat oleh Divisi Digital Multimedia.

## KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

### Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

PT. Radio Era Bimasakti Selaras atau yang lebih dikenal oleh masyarakat Surabaya dengan nama Radio EBS FM adalah sebuah radio dengan segmentasi anak muda berusia 15 s.d 25 tahun. Radio yang berdiri sejak tanggal 24 Agustus 1988 ini memulai karir dengan *tagline* pertamanya, yaitu “*The Teenage Spirit Station*”. Lalu pada tanggal 22 Januari 2018, Radio EBS FM melakukan *re-launching brand* melalui sebuah *Press Conference* yang bertempat di Best Western